

RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI ILMU AL QURAN AMUNTAI
(RENSTRA STIQ AMUNTAI)
TAHUN 2014-2018



KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2014

Rencana Strategis

Sekolah Tinggi Ilmu
Alquran Amuntai

2014-2018

Penguatan Tata Kelola
Kualitas Akademik dan
Keunggulan Berbasis
Nilai-Nilai Qurani Menuju
Perguruan Tinggi
Terintegrasi





**YAYASAN BINA PENDIDIKAN AL QURAN
AMUNTAI
(YBPA-AMUNTAI)
KALIMANTAN SELATAN**

Alamat : jl. Rakha pekapuran kec.Amuntai Utara Kab. HSU kalimantan selataan 71471

**KEPUTUSAN
YAYASAN BINA PENDIDIKAN AL QURAN (YBPA) AMUNTAI
KALIMANTAN SELATAN
NOMOR 061 /YBPA-AMUNTAI/11/2014**

**TENTANG
PENGESEHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH TINGGI ILMU AL QURAN AMUNTAI
2014-2018**

**DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA
KETUA YAYASAN BINA PENDIDIKAN AL QURAN (YBPA)
AMUNTAI
KALIMANTAN SELATAN,**

Menimbang : bahwa untuk memberikan pedoman sekaligus arahan bagi seluruh unit organisasi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran (STIQ) Amuntai dalam penyusunan dan pelaksanaan program-program kerjanya, maka naskah Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai 2014-2018 yang telah disetujui oleh senat stiq amuntai pada tanggal 1 juni 2014 perlu disahkan dengan keputusan pengurus Yayasan Bina Pendidikan Al Quran (YBPA) Amuntai Kalimantan Selatan

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112), jo. Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia
Nomor 4301);

3. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran Amuntai
tahun 2012.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN PENGURUS YAYASAN BINA
PENDIDIKAN AL QURAN (YBPA) AMUNTAI
TENTANG PENGESAHAN RENCANA
STRATEGIS (RENSTRA) SEKOLAH TINGGI
ILMU AL QURAN AMUNTAI 2014-2018.

- (1) Rensta STIQ Amuntai 2014-2018 merupakan pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan fungsional STIQ Amuntai, yang dipakai sebagai rujukan dalam pengembangan peraturan umum, peraturan akademik, dan prosedur operasional yang berlaku di STIQ Amuntai.
- (1) Rensta STIQ Amuntai 2014-2018 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan yayasan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- (2) Keputusan Yayasan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- (3) Dengan berlakunya keputusan Yayasan ini, maka Rensta STIQ Amuntai sebelumnya dinyatakan dicabut.

Ditetapkan : di Amuntai
Pada tanggal : 1 Pebruari
2014
Ketua Yayasan Bina Pendidikan
Al Quran (YBPA) Amuntai

ttd

H.M. ILYAS MUHYIDIN, BA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran (STIQ) Amuntai dari waktu ke waktu semakin menunjukkan eksistensinya di dunia pendidikan dan Al Quran. Berbagai perkembangan telah dilaksanakan dan bangkit meraih prestasi di dunia pendidikan. Dengan berbagai hal tersebut tidak kemudian membuat STIQ Amuntai puas diri, namun justru semakin mendorong STIQ Amuntai untuk terus mengembangkan diri.

Dalam rangka mencapai Visi Misi STIQ Amuntai, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) STIQ Amuntai 2014-2018 yang merupakan amanah Statuta STIQ Amuntai bagi Ketua terpilih. Renstra ini digunakan sebagai pedoman bagi penyusunan program kerja selama satu periode atau beberapa periode kepemimpinan yang disertai pengembangan lainnya. Selanjutnya Renstra dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) STIQ Amuntai yang disusun setiap tahun. Renstra juga dijadikan pedoman dalam penyusunan Renstra tahun selanjutnya yang kemudian dijabarkan menjadi Renop STIQ Amuntai.

Akhir kata, semoga Renstra STIQ Amuntai 2014-2018 ini dapat dijalankan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Amuntai, 1 Januari 2014

Ketua,

Dr.H.M. Saberani Afandi, MA

BAB I PENDAHULUAN

Rencana Strategis
STIQ Amuntai
2014-2018 ini disusun
berkaitan dengan
kegiatan Kerangka
Pengembangan
Pendidikan Tinggi
Jangka Panjang
2005-2025 (KPPTJP) di



bawah koordinasi Ditjen Pendidikan Tinggi dan Ditjen Pendidikan Tinggi Islam, yang bertujuan untuk menghasilkan program perencanaan berkualitas dari masing-masing perguruan tinggi dan untuk menjawab secara bersama dan terkoordinasi tantangan dunia pendidikan tinggi di Indonesia.

Rencana Strategis STIQ Amuntai 2014-2018 merupakan perluasan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIQ Amuntai 2002-2022. Rencana strategis STIQ Amuntai 2014-2018 merupakan antisipasi STIQ Amuntai ke masa depan, berdasarkan pada posisi kemajuan yang telah diperoleh saat ini.

Rencana Strategis STIQ Amuntai 2014-2018 merupakan rangkuman dari pemikiran seluruh civitas akademika STIQ Amuntai. Visi dan Misi merupakan pemikiran yang dikembangkan oleh Senat STIQ Amuntai; sementara tujuan, strategi dan kebijakan bersumber pada gagasan awal para pimpinan STIQ Amuntai. Program pengembangan selanjutnya disusun untuk mendukung pelaksanaan kebijakan dan pencapaian sasaran.

Informasi yang disajikan dalam rencana strategis ini dihimpun dan disarikan dari berbagai tulisan, catatan rapat, diskusi dan pengarahannya. RIP STIQ Amuntai 2002-2022 menjadi rujukan penting dalam penyusunan dan tetap menjadi bagian dari rencana strategis ini.

I.1 Latar Belakang

Persaingan perguruan tinggi pada era ini semakin kompetitif baik antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Ketatnya persaingan ini menuntut perguruan tinggi untuk selalu berbenah diri, tidak terkecuali STIQ Amuntai. Pada era globalisasi ini, perguruan tinggi mustahil dapat diselenggarakan secara konvensional, melainkan perguruan tinggi harus diorientasikan pada terbentuknya suatu Good University Governance yang meletakkan tujuannya sebagai pusat keilmuan, pusat kebudayaan, pusat peradaban, dan juga pusat inovasi yang senantiasa mengarahkan pada kemampuan untuk mengantisipasi perubahan yang sangat pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Era globalisasi tersebut menuntut STIQ Amuntai untuk mendesain ulang program pendidikan yang lebih berorientasi pada kepuasan pengguna. Dalam konteks STIQ Amuntai sebagai Perguruan Tinggi satu-satunya di Kalimantan, nilai kepuasan pada customer ini setidaknya berupa jaminan minimum kepuasan atas kepentingan individu, kepentingan kolektif dan juga kepentingan sosial dan keagamaan.

Tuntutan yang tinggi terkait dengan persaingan tersebut, menjadikan STIQ Amuntai harus selalu memperbaiki manajemen yang ada atas dasar panduan strategis yang jelas dan terukur, yaitu yang termuat dalam Rencana Strategis (Renstra). Renstra yang disusun dimaksudkan untuk mencapai Visi dan Misi STIQ Amuntai dalam jangka waktu tertentu. Rumusan Renstra harus mempertimbangkan dengan cermat kondisi obyektif faktor internal dan eksternal.

Kondisi internal saat ini masih perlu pembenahan terutama dalam program yang belum dilakukan secara optimal yang menghambat efektivitas dan efisiensi organisasi. Pembenahan dalam mengatasi masalah keuangan dan pengelolaannya. Disamping itu juga perlu dilakukan peningkatan dan pengembangan terkait dengan

sumber daya yang kompeten di bidang bahasa Arab, input mahasiswa, proses pendidikan dan pengajaran beserta faktor pendukungnya, serta output kelulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi.

Pada sisi lain, kondisi eksternal yang dihadapi semakin ketat dengan isu munculnya beberapa perguruan tinggi PBA lainnya, meningkatnya kualitas perguruan tinggi lain, otonomi daerah dan kondisi ekonomi makro. Dalam menjalankan langkah strategis, STIQ Amuntai berkomitmen terhadap keunggulan dan nilai-nilai dasar Alquran dan keislaman.

I.2 Visi STIQ Amuntai

Pada tahun 2025 STIQ Amuntai menjadi institusi pendidikan tinggi unggul di Indonesia dalam bidang pengembangan Ilmu Al Qur'an.

I.3 Misi STIQ Amuntai

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan kualitas unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang pengembangan ilmu al Qur'an berkualitas dan berakhlak mulia.
2. Melakukan penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang ilmu al Qur'an guna berperan serta dalam menjadikan bangsa yang *baladun thaibatun wa rabbun ghafur*.

I.4 Tujuan STIQ Amuntai

1. Membentuk sarjana Pendidikan Bahasa Arab yang mampu merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan Pendidikan bahasa Arab secara professional, dan inovatif pada setiap jenjang pendidikan kompetitif dan berdaya guna, berakhlak qur'ani
2. Melahirkan sarjana Pendidikan Bahasa Arab yang terampil, menguasai pendekatan sistem, memiliki wawasan yang luas dan berdaya guna.

3. Mengembangkan keilmuan bidang bahasa Arab (PBA) melalui kegiatan-kegiatan ilmiah
4. Mengembangkan keilmuan al-qur'an, tahfidz dan qira'at

I.5 Fungsi Renstra

1. Sebagai pedoman bagi Perguruan Tinggi untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja unit-unit yang ada di bawahnya dalam menjalankan program kerja sesuai Visi, Misi, dan Tujuan STIQ Amuntai.
2. Sebagai bahan acuan utama atau pedoman unit-unit kerja di bawah STIQ Amuntai i untuk menyusun program kerja, pelaksanaan dan implementasi selama sepuluh tahun.
3. Sebagai alat evaluasi dalam menjalankan kegiatan operasional unit-unit kerja di lingkungan STIQ Amuntai.

BAB II

ISU KONTEMPORER DAN RENCANA STRATEGIS

II.1 Isu Kontemporer

Isu kontemporer yang akan dihadapi STIQ Amuntai pada periode kepemimpinan 20014-2018 lebih berat dibanding dengan periode sebelumnya. Isu kontemporer ini dibagi



menjadi isu kontemporer internal dan eksternal. Isu kontemporer internal terkait dengan komitmen dosen dan karyawan, rendahnya budaya akademik, tata kelola yang kurang optimal, sumber dana yang masih terfokus pada mahasiswa, efisiensi dan efektivitas penggunaan fasilitas, serta peran aktif mahasiswa dalam lomba masih rendah.

Tantangan eksternal yang dihadapi STIQ Amuntai semakin berat karena saat ini persaingan antar perguruan tinggi bukan hanya dalam lingkup nasional, melainkan sudah masuk dalam lingkup internasional. Beberapa perguruan tinggi ternama dari luar daerah sudah banyak beroperasi dan memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini tentunya mendorong perguruan tinggi di Indonesia, termasuk STIQ Amuntai untuk tanggap dan secara terus menerus membenahi kualitas pendidikannya. Di samping persaingan antar perguruan tinggi, tantangan yang harus dihadapi STIQ Amuntai saat ini adalah persaingan pasar yang semakin ketat yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya jumlah lulusan setiap tahun, sedangkan

lapangan kerja relatif stabil, sehingga jumlah lulusan lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan lapangan kerja. Permasalahan perekonomian saat ini juga menjadi tantangan bagi STIQ Amuntai.

Terkait dengan isu kontemporer ini, maka Renstra yang dibuat STIQ Amuntai harus mampu menjadikan STIQ Amuntai lebih baik dan mampu menghadapi tantangan yang semakin berat. Penyusunan Renstra ini di samping didasarkan pada isu kontemporer juga didasarkan pada arah pengembangan STIQ Amuntai. Dengan demikian Renstra yang disusun pada tahap ini masih pada tahap teaching university dengan harapan STIQ Amuntai sudah memenuhi standar nasional. Untuk mencapai perguruan tinggi berkualitas dalam proses pembelajaran, STIQ Amuntai perlu melakukan pembenahan, kurikulum, keterampilan dan budaya akademik yang didukung dengan keuangan, sarana dan prasarana yang memadai. Pengeloaan dan penataan sumber daya manusia juga menjadi perhatian khusus untuk memperoleh organisasi yang sehat yang didukung dengan SDM berkualitas.

II.2 Rencana Strategis

Berdasarkan permasalahan yang ada di STIQ Amuntai seperti yang diuraikan di atas, maka Renstra STIQ Amuntai 2014-2018 terfokus pada empat tujuan strategis yaitu:

1. **Meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan pengajaran yang efektif dan efisien.** Peningkatan mutu tata kelola yang baik merupakan prasyarat untuk STIQ Amuntai dapat mengoptimalkan peran dan tanggung jawabnya sebagai suatu organisasi penyelenggara pendidikan yang dituntut berkiprah di masyarakat;
2. **Menguatkan Keunggulan dan Kualitas Akademik.** Keunggulan dan kualitas akademik harus dibangun dalam

rangka menciptakan output yang berkualitas sehingga mampu bersaing dan bermanfaat bagi masyarakat;

3. **Menjadikan STIQ Amuntai sebagai perguruan Tinggi yang dapat berperan dalam pengkaderan penghafal Alquran.** Paradigma persaingan perguruan tinggi menuntut STIQ Amuntai untuk tampil berbeda dan selalu meningkatkan kualitas dan menciptakan keunggulan kompetitif agar mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional; dan
4. **Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat dan Dakwah Islamiyah.** Dakwah Islamiyah merupakan sarana dan komitmen STIQ Amuntai agar keberadaannya mampu mewujudkan *baladun thaibatun wa robbun ghafur*.

Dari keempat tujuan strategis di atas, maka dapat dijabarkan menjadi sasaran yang akan dicapai sebagai berikut:

II.2.1 Tujuan Strategis 1: Meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan pengajaran yang efektif dan efisien.

1. Terwujudnya peningkatan pengelolaan sumber daya manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik edukatif maupun non-edukatif didasarkan pada suatu proses perencanaan jangka panjang yang mampu menjamin peningkatan kualitas dan kinerja dengan dibentuknya unit-unit penunjang yang diawasi oleh ketua STIQ Amuntai. Pengelolaan SDM juga harus didukung adanya deskripsi tugas, panduan organisasi, evaluasi tugas, penilaian kerja dan alur kerja, sehingga tanggung jawab SDM dapat berjalan lancar dan cepat.

2. Tercapainya peningkatan pengelolaan keuangan yang baik

Optimalisasi pengelolaan keuangan dengan melakukan penghematan anggaran yang ditunjang dengan pemasukan rutin dari sisa-sisa anggaran pendapatan.

3. Terwujudnya peningkatan kinerja unit akademik

Unit-unit akademik atau satuan kependidikan adalah ujung tombak pengembangan keilmuan dan pembelajaran di STIQ Amuntai. Unit-unit tersebut perlu untuk dievaluasi secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek kinerja unit, kontribusi terhadap kinerja dan reputasi akademik STIQ Amuntai secara keseluruhan serta efektifitas penyelenggaraan unit. Evaluasi secara menyeluruh ini dilakukan dengan mengoptimalkan sistem penjaminan mutu yang dapat digunakan sebagai pengembangan yang tepat untuk masing-masing unit. Peluang eksternal yang besar menjadi tantangan bagi STIQ Amuntai untuk memperolehnya. Oleh karenanya perlu adanya strategi untuk mendapatkan peluang eksternal

4. Tercapainya peningkatan layanan akademik yang baik

Layanan akademik adalah bentuk layanan yang langsung dirasakan oleh sivitas akademika STIQ Amuntai dan berkait langsung dengan peningkatan kinerja akademik. Keterpaduan dan ketepatan layanan menjadikan proses-proses akademik yang merupakan jantung kehidupan suatu perguruan tinggi dapat diselenggarakan dengan lebih berkualitas yang dikembangkan dengan dukungan teknologi informasi dengan mengintegrasikan portal kampus yang komprehensif.

5. Terwujudnya budaya informasi sivitas akademik dan tenaga kependidikan

Teknologi informasi saat ini semakin berkembang pesat tidak terkecuali di dunia pendidikan. STIQ Amuntai sebagai institusi

pendidikan masih perlu meningkatkan penggunaan sistem informasi dalam proses pendidikan. Namun demikian budaya informasi di kalangan sivitas akademika dan tenaga kependidikan selama ini juga masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan melalui gerakan sadar informasi untuk menunjang pekerjaan agar efektif dan efisien. Jika budaya informasi sudah tertanam pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, maka seluruh sistem yang dibangun oleh STIQ Amuntai akan dapat dimanfaatkan secara optimal.

6. Terwujudnya lembaga kemahasiswaan yang berkualitas

Lembaga mahasiswa harus diberdayakan dengan memberikan otonomi dan pengawalan yang cukup. Tanpa otonomi yang cukup, lembaga mahasiswa tidak akan dapat menjadi sarana yang dapat menghasilkan mahasiswa dengan ketrampilan kepemimpinan yang baik. Namun demikian, untuk menjamin bahwa lembaga mahasiswa tetap berada pada rel yang sudah disepakati, pengawalan harus tetap dilakukan. Pengawalan dapat diterjemahkan ke dalam berbagai program, seperti pendampingan dan fasilitasi, tanpa mengintervensi terhadap independensi lembaga mahasiswa.

7. Terwujudnya lingkungan kerja yang humanis dan produktif

Untuk mendukung produktivitas, diperlukan juga upaya untuk membangun lingkungan kerja yang lebih humanis dengan mengimplementasikan budaya kerja yang islami. Lingkungan kerja yang humanis diharapkan dapat membuat setiap elemen keluarga besar STIQ Amuntai merasa *at home* berada di lingkungan STIQ Amuntai dan juga mempunyai rasa memiliki yang tinggi. Di samping itu juga sangat perlu untuk ditingkatkan silaturahmi baik secara formal maupun informal.

8. Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai

Wujud dari sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang tidak bisa terlepas dari keberlangsungan kegiatan perkuliahan di STIQ Amuntai. Kondusifitas dan ketepatan guna adalah hal yang harus dijunjung tinggi STIQ Amuntai dalam pemanfaatannya. Perawatan dan penambahan kuantitas juga memerlukan dana, untuk itu perlu adanya optimalisasi pemasukan dana agar sarana STIQ Amuntai memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

II.2.2 Tujuan Strategis 2 : Memperkuat Keunggulan dan Kualitas Akademik

1. Terwujudnya peningkatan kinerja akademik

STIQ Amuntai sebagai institusi kelembagaan harus selalu komitmen terhadap keunggulan dan kualitas akademik, oleh karena itu perlu untuk selalu dilakukan peningkatan terhadap kinerja akademik. Untuk dapat meningkatkan kinerja akademik, perlu dikembangkan atmosfer dan budaya akademik di lingkungan STIQ Amuntai. Upaya lain yang perlu dilakukan dalam peningkatan kinerja akademik adalah menjadikan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIQ Amuntai sebagai organisasi yang handal untuk mengevaluasi dan mengembangkan sistem mutu. Dengan sistem mutu yang baik akan mampu mengontrol proses akademik yang ada di STIQ Amuntai

2. Tercapainya peningkatan pemanfaatan karya akademik

Reputasi perguruan tinggi dapat dilihat dari jumlah karya akademik yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam rangka untuk meningkatkan reputasi akademik, STIQ Amuntai harus mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas karya akademik dosen. Untuk mencapai itu, perlu pengelolaan yang baik agar sivitas

akademika yang mempunyai minat untuk meneliti dan menulis karya ilmiah dapat dipublikasikan baik nasional maupun internasional.

3. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan lembaga eksternal

Kerjasama dengan berbagai mitra pada masa sekarang adalah sebuah keniscayaan. Ke depan, STIQ Amuntai harus mengintensifkan kerjasama yang telah terbangun dan memperluas jaringan. Jaringan ini tidak hanya terbatas pada perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri, tetapi juga dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan dengan dunia bisnis/industry.

4. Tercapainya peningkatan kualitas dan karakter mahasiswa

Menghadapi persaingan yang cukup ketat serta terjadinya perubahan dan perkembangan ilmu yang pesat, STIQ Amuntai perlu membekali pengetahuan mahasiswa untuk dapat bersaing di era global serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Untuk itu, salah satu tujuan STIQ Amuntai yang dirumuskan dalam Statuta STIQ Amuntai adalah membentuk membentuk sarjana Pendidikan Bahasa Arab yang mampu merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan Pendidikan bahasa Arab secara professional, dan inovatif pada setiap jenjang pendidikan kompetitif dan berdaya guna, berakhlak qur'ani, serta berdaya saing tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu hal penting yang harus dilakukan adalah pembinaan karakter mahasiswa dengan mengoptimalkan pelaksanaan pola pengembangan kemahasiswaan. Di samping itu yang tidak kalah pentingnya adalah upaya peningkatan kualitas karakter mahasiswa melalui peningkatan kemampuan kewirausahaan mahasiswa.

5. Tercapainya peningkatan kualitas *input* (calon mahasiswa)

Kualitas input yang baik akan menentukan efektifnya proses akademik yang dibangun. Dalam rangka menjaring kualitas input yang baik, maka perlu dibangun suatu sistem kelembagaan pemasaran dan promosi yang inovatif. Jalinan kerjasama yang intensif dan jangka panjang perlu dibangun baik dengan MA, SMA, pondok pesantren atau yang sederajat maupun Dinas Pendidikan untuk efektifitas promosi dan pemasaran.

6. Terwujudnya peningkatan kualitas pencitraan lembaga

Pencitraan (image building) dalam iklim persaingan yang sangat ketat merupakan sebuah keharusan. Memori masyarakat yang pendek ditambah peran media yang sangat menentukan harus menjadi pertimbangan dalam merumuskan berbagai program pencitraan. Pencitraan dapat dilakukan dengan pemberdayaan hubungan dengan kalangan media yang baik dan perumusan program promosi yang elegan dan tepat sasaran.

7. Terwujudnya peran aktif alumni dalam pengembangan lembaga

Alumni dapat dijadikan salah satu ujung tombak kiprah STIQ Amuntai di masyarakat yang selanjutnya akan berdampak positif bagi perkembangan STIQ Amuntai di masa datang. Untuk mendukung peran aktif alumni, maka keberadaan suatu lembaga pengelolaan alumni yang efektif dan berdaya merupakan prasyarat wajib. Peran aktif alumni diharapkan mampu mengangkat nama besar STIQ Amuntai di pemerintahan, perusahaan maupun di masyarakat secara umum.

II.2.3 Tujuan Strategis 3: Menjadikan STIQ Amuntai sebagai perguruan Tinggi yang dapat berperan dalam pengkaderan penghafal Alquran yang intelek.

1. Tercapainya penargetan hafalan Alquran dan ulumu Alquran

Program hafalan Alquran merupakan daya tarik pembeda STIQ Amuntai dibanding Perguruan Tinggi lainnya. Penargetan hafalan perlu menjadi perhatian agar output STIQ Amuntai memiliki nuansa pengalaman hafalan yang diharapkan. Dari segi pengelolaan penargetan hafalan, STIQ Amuntai masih perlu mengadakan evaluasi hasil sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya.

2. Terwujudnya Program menghafal Alquran yang berkualitas

Program menghafal Alquran STIQ Amuntai merupakan program penting dalam pengembangan STIQ Amuntai kepada yang lebih baik. STIQ Amuntai dikenal melalui hafalan al Qura'an keluarga besarnya dalam pengabdian masyarakat. Begitu juga citra STIQ Amuntai terangkat karenanya. Untuk itu program hafalan Alquran STIQ Amuntai sangat penting meningkatkan kualitasnya melalui pengelolaan yang optimal dan perhatian berbagai pihak.

3. Pemberdayaan SDM penghafal Alquran dalam pengabdian masyarakat

SDM penghafal Alquran STIQ Amuntai adalah kebanggaan bersama sivitas akademika STIQ Amuntai meliputi Dosen, mahasiswa, dan alumni STIQ Amuntai yang telah hafal Alquran. Keberadaan mereka dalam berkiprah pada masyarakat merupakan upaya dalam mewujudkan STIQ Amuntai sebagai Perguruan Tinggi terdepan dalam mewujudkan *baldatun thaibatun wa robbun gafur*. Oleh karena itu STIQ Amuntai perlu meningkatkan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan SDM berbasis kompetensi keilmuan Alquran.

III.4 Tujuan Strategi 4 : Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian Pada Masyarakat dan Dakwah Islamiyah

1. Tercapainya Peningkatan Intensitas dan Efektivitas Pengabdian pada Masyarakat

Sebagai Perguruan Tinggi yang mempunyai tujuan luhur, STIQ Amuntai akan selalu berupaya untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu membentuk cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, serta mampu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, STIQ Amuntai perlu meningkatkan pengabdian masyarakat berbasis kompetensi keilmuan dan hasil riset melalui penguatan lembaga masyarakat dan meningkatkan kapasitas masyarakat.

2. Tercapainya Peningkatan Implementasi Nilai Keislaman di Lingkungan Kampus

STIQ Amuntai sudah seharusnya tidak melupakan amanah yang diemban dari para pendiri. Nilai-nilai keislaman sudah seharusnya dikembangkan dan memberikan warna yang kuat dan melekat pada setiap entitas dan program yang ada. Implementasi nilai-nilai keislaman ini diharapkan dapat mengembangkan karakter (character building) mahasiswa, karyawan, dan dosen. Di samping itu, pengkajian tersebut diharapkan mampu memberikan warna yang tepat dalam semua bidang ilmu yang ada.

3. Terwujudnya Nilai Keislaman Sebagai Landasan Pengembangan Ilmu

Sebagai institusi pendidikan, STIQ Amuntai selalu berkomitmen terhadap pengembangan keilmuan. Dakwah Islamiyah perlu diimplementasikan dalam pengembangan keilmuan ini, salah satunya adalah dengan menjadikan nilai keislaman sebagai landasan dalam pengembangan keilmuan. Ciri ini bisa dijadikan

sebagai keunggulan akademik (*competitive advantage*) bagi STIQ Amuntai dibanding perguruan tinggi yang lain.

4. Tercapainya Pengembangan Pemikiran Keislaman untuk Menjawab Tantangan Masa Depan

Sudah seharusnya STIQ Amuntai dapat memberikan kontribusinya dalam bentuk pemikiran keislaman dalam menjawab tantangan masa depan. Seiring dengan berkembangnya masyarakat dan lingkungannya, maka sudah barang tentu akan sering muncul isu-isu baru yang membutuhkan pemecahan. Untuk merealisasikannya, STIQ Amuntai perlu mendorong seluruh sivitas akademika untuk memunculkan ide kreatif guna menjawab isu-isu tersebut. Selain itu, kerjasama dalam bidang kajian keislaman perlu diupayakan, baik dalam level nasional maupun internasional.

BAB III

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

III.1 Tujuan Strategis 1: Meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan pengajaran yang efektif dan efisien.

Sasaran :

III.1.1 Terwujudnya peningkatan pengelolaan sumber daya manusia

Strategi:

- a. Pengembangan *master plan* sumber daya manusia
- b. Pengembangan sistem informasi kinerja individu dan unit yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya
- c. Optimalisasi sumber daya dalam rangka income generating

III.1.2 Tercapainya peningkatan pengelolaan keuangan yang baik

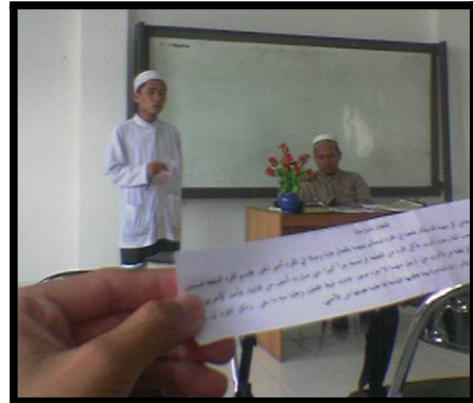
Strategi:

- a. Pengembangan sistem penganggaran berbasis kinerja sebelumnya dan rasionalitas rencana program
- b. Optimalisasi penggunaan anggaran pengeluaran.
- c. Peningkatan sistem kelola administrasi keuangan

III.1.3 Terwujudnya peningkatan kinerja unit akademik

Strategi:

- a. Optimalisasi implementasi sistem penjaminan mutu
- b. Optimalisasi pemanfaatan peluang eksternal
- c. Optimalisasi peran satuan organisasi akademik dalam pelaksanaan catur dharma



III.1.4 Tercapainya peningkatan layanan akademik yang baik

Strategi:

Integrasi berbagai sistem informasi akademik dan administratif dalam suatu portal kampus yang komprehensif

III.1.5 Terwujudnya budaya informasi sivitas akademik dan tenaga kependidikan

Strategi:

Penumbuhan dan pengembangan budaya sadar informasi

III.1.6 Terwujudnya lembaga kemahasiswaan yang berkualitas

Strategi:

Pendampingan dan pengawalan kaderisasi pengurus lembaga kemahasiswaan

III.1.7 Terwujudnya lingkungan kerja yang humanis dan produktif

Strategi:

- a. Pemantapan budaya kerja yang islami
- b. Peningkatan silaturahmi baik formal dan informal

III.1.8 Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai

Strategi:

- a. Optimalisasi pemasukan keuangan yang bersumber dari berbagai pihak terkait.
- b. Peningkatan perawatan inventaris kampus
- c. Peningkatan kontrol dan pengawasan kualitas penggunaan inventaris kampus

III.2 Tujuan Strategis 2 : Memperkuat Keunggulan dan Kualitas Akademik

Sasaran :

III.2.1 Terwujudnya peningkatan kinerja akademik

Strategi:

- a. Pengembangan atmosfer dan budaya akademik

- b. Pengembangan sistem pembelajaran
- c. Intensifikasi dan ekstensifikasi sistem penjaminan mutu di bidang akademik

III.2.2 Tercapainya peningkatan pemanfaatan karya akademik

Strategi:

Peningkatan reputasi akademik

III.2.3 Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan lembaga eksternal

Strategi:

- a. Intensifikasi kerjasama yang telah dibangun
- b. Ekstensifikasi kerjasama

III.2.4 Tercapainya peningkatan kualitas dan karakter mahasiswa

Strategi:

- a. Pengembangan *reward system* terhadap mahasiswa, tenaga akademik dan administratif.
- b. Optimalisasi dan realisasi arahan dan peraturan akademik agar setiap pihak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.
- c. Optimalisasi pelaksanaan pola pengembangan kemahasiswaan
- d. Peningkatan kemampuan kewirausahaan mahasiswa

III.2.5 Tercapainya peningkatan kualitas *input* (calon mahasiswa)

Strategi:

- a. Penguatan kapasitas lembaga pemasaran
- b. Intensifikasi dan ekstensifikasi hubungan dengan MA, pondok pesantren dan yang sederajat serta Dinas Pendidikan
- c. Pemantapan sistem penerimaan mahasiswa baru
- d. Peningkatan promosi yang kreatif dan inovatif

III.2.6 Terwujudnya peningkatan kualitas pencitraan lembaga

Strategi:

- a. Pengembangan komunikasi pemasaran terpadu

- b. Peningkatan peran aktif STIQ Amuntai dalam berbagai forum lokal dan nasional

III.2.7 Terwujudnya peran aktif alumni dalam pengembangan lembaga

Strategi:

Peningkatan kualitas dan kuantitas peran aktif alumni

III.3 Tujuan Strategis 3: Menjadikan STIQ Amuntai sebagai perguruan Tinggi yang dapat berperan dalam pengkaderan penghafal Alquran yang intelek.

Sasaran :

III.3.1 Tercapainya penargetan hafalan Alquran dan ulumu Alquran

Strategi:

- a. Melalui program kerjasama dan dukungan pengembangan dalam menjalankan misi STIQ Amuntai mencetak huffazh Alquran.
- b. Pemantauan dan memberikan bimbingan terhadap SDM penghafal Alquran dalam pencapaian target dan kualitas hafalan.
- c. Peningkatan evaluasi pada setiap target hafalan yang dicapai.

III.3.2 Terwujudnya Program menghafal Alquran yang berkualitas

Strategi:

- a. Pengembangan pengelolaan program menghafal Alquran berlandaskan niat murni dan keikhlasan
- b. Intensifikasi kerjasama antara struktural keorganisasian dengan mahasiswa penghafal Alquran.
- c. Peningkatan fokus perhatian dari berbagai pihak terhadap program menghafal Alquran menuju program yang berkualitas.

III.3.3 Pemberdayaan SDM penghafal Alquran dalam pengabdian masyarakat

Strategi:

- a. Peningkatan sosialisasi Alquran melalui SDM STIQ Amuntai kepada lapisan masyarakat.

- b. Peningkatan kualitas pengabdian melalui pembentukan program TPQ yang berkualitas
- c. Peningkatan pengelolaan kepengurusan SDM baik itu mahasiswa atau alumni STIQ Amuntai.

III.4 Tujuan Strategi 4 : Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian Pada Masyarakat dan Dakwah Islamiyah

Sasaran :

III.4.1 Tercapainya peningkatan intensitas dan efektifitas pengabdian pada masyarakat

Strategi:

Peningkatan pengabdian masyarakat berbasis kompetensi keilmuan dan hasil riset

III.4.2 Tercapainya peningkatan implementasi nilai-nilai keislaman di lingkungan kampus

Strategi:

Penguatan implementasi nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan kelembagaan, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan kemahasiswaan

III.4.3 Terwujudnya nilai keislaman sebagai landasan pengembangan ilmu

Strategi:

Penguatan nilai keislaman dalam kajian dan implementasi keilmuan

III.4.4 Berkembangnya pemikiran keislaman untuk menjawab tantangan masa depan

Strategi:

- a. Peningkatan sinergi antar lembaga kajian keislaman di lingkungan STIQ Amuntai
- b. Peningkatan kerjasama nasional dalam bidang kajian keislaman

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai tahun 2014-2018 ini adalah merupakan kerangka gagasan menyeluruh, terpadu dan terarah sebagai pola Strategi Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai untuk mewujudkan cita-cita pendiriannya. Upaya tersebut memerlukan partisipasi seluruh pihak terkait dengan harapan pada saat implementasinya dapat dilaksanakan secara terpadu dan terarah dalam kebersamaan. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai ini masih perlu dijabarkan lebih lanjut untuk merinci semua unsur yang terkandung di dalam Renstra ini oleh semua pihak yang terkait.

Jika dalam perjalanannya nanti terjadi perubahan situasi dan kondisi yang di luar prediksi ketika Renstra ini dibuat dan menimbulkan kendala dalam pengimplementasiannya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Sekolah Tinggi dengan persetujuan pihak berwenang.

Amuntai, 1 Mei 2014
Diketahui oleh
Ketua STIQ Amuntai

Dr.H.M. Saberan Afandi, MA

Lampiran 1

Matriks Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)

Strengths (S)	Weaknesses (W)
1. STIQ Amuntai memiliki program menghafal al Quran dan keilmuan Alquran 2. STIQ Amuntai memiliki sumber daya penghafal Alquran 30 juz 3. STIQ Amuntai memiliki unit-unit studi yang berkualitas 4. Sivitas akademika STIQ Amuntai memiliki budaya kerjasama yang kuat 5. STIQ Amuntai memiliki sumber daya yang potensial 6. STIQ AMUNTAI memiliki potensi sumberdaya yang dapat dikerjakasamakan 7. STIQ AMUNTAI memiliki sumber daya yang berbasis keunggulan spesifik akademik melalui pengembangan staf dan kerjasama penelitian baik dengan perguruan tinggi, pemerintah dan industri 8. STIQ AMUNTAI memiliki reputasi individu sebagai salah satu modal peningkatan reputasi lembaga 9. STIQ Amuntai memiliki kurikulum telah terintegrasi dengan keunggulan spesifik akademik 10. STIQ Amuntai memiliki jaringan kerjasama yang relatif luas 11. STIQ Amuntai memiliki kerjasama beasiswa dengan pihak eksternal 12. STIQ Amuntai memiliki sistem sosialisasi yang bermutu. 13. STIQ Amuntai memiliki Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang kuat	1. Budaya informasi di STIQ Amuntai masih lemah 2. Sistem Pengembangan SDM di STIQ Amuntai kurang terencana 3. Sistem administrasi di STIQ Amuntai masih lemah 4. Sistem penganggaran di STIQ Amuntai masih berbasis income generating 5. Sistem pengelolaan fasilitas di STIQ Amuntai masih lemah 6. Pelaksanaan Pola Pengembangan Kemahasiswaan di STIQ Amuntai kurang optimal 7. Kemampuan kewirausahaan mahasiswa STIQ Amuntai belum terkelola dengan baik 8. Budaya akademik di STIQ Amuntai belum merata 9. Inovasi pembelajaran dan pemanfaatan IT di STIQ Amuntai belum merata 10. P eran aktif STIQ Amuntai dalam berbagai forum nasional masih rendah 11. Promosi yang dijalankan STIQ Amuntai masih kurang strategis 12. Tidak memiliki mahasiswa dan dosen asing di STIQ Amuntai 13. Rendahnya pengelolaan produktifitas dosen STIQ Amuntai

Oppurtunities (O)	Threats (T)
1. Adanya dukungan eksternal untuk pengembangan SDM 2. Adanya kebijakan pemerintah dan institusi swasta untuk pengembangan 3. Adanya kebijakan pemerintah dan institusi swasta terhadap PTS semakin kondusif 4. Adanya kebijakan pemerintah dalam mengembang-kan kebijakan mutu 5. Adanya kebijakan pemerintah untuk mendukung pengembangan reputasi lembaga 6. Banyaknya peluang kerjasama 7. Adanya even-even yang mendukung pengembangan skill sivitas akademik 8. Peluang hubungan dengan MA dan yang sederajat serta Dinas Pendidikan semakin terbuka 9. Kapasitas alumni untuk berkontribusi di STIQ Amuntai 10. Persepsi masyarakat terhadap STIQ Amuntai semakin baik 11. Peluang kerjasama di tingkat nasional semakin terbuka	1. Perguruan tinggi lain telah menerapkan sistem informasi 2. Perguruan tinggi lain telah menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja 3. Pemerintah mewajibkan sistem penjaminan mutu 4. Budaya sistem informasi pada perguruan tinggi semakin kuat 5. Lingkungan kerja semakin menuntut leadership 6. Tuntutan stakeholders terhadap tata kelola perguruan tinggi 7. Perguruan tinggi lain telah mulai menerapkan sistem pembelajaran berbasis IT 8. Tuntutan softskill lulusan semakin tinggi 9. Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat 10. Persaingan rekrutmen mahasiswa perguruan tinggi lain semakin ketat 11. Pemasaran perguruan tinggi lain semakin ketat 12. Tuntutan masyarakat terhadap kompetensi lulusan IP 13. Tidak adanya prodi PBA S2 dan S3 di daerah terdekat 14. Tuntutan stakeholder terhadap penguasaan keahlian yang diakui secara nasional semakin tinggi

12. Kebijakan pemerintah dan instansi swasta di bidang pengabdian masyarakat yang berbasis kompetensi keilmuan dan hasil riset 13. Peluang kerja sama di bidang kajian keislaman semakin tinggi	15. Tuntutan stakeholder terhadap STIQ Amuntai sebagai lembaga perguruan tinggi islam 16. Tuntutan stakeholder terhadap jawaban tantangan semakin tinggi
--	---

Lampiran 2

Tabel Tujuan Strategis, Sasaran, Strategi, Program dan Indikator Kinerja Program Renstra 2014-2018

Kode	Tujuan Strategis	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun Pelaksanaan			
						2014	2015	2016	2017
II.1	Peningkatan manajemen mutu pendidikan dan pengajaran yang efektif dan efisien.	II.1.1 Terwujudnya peningkatan pengelolaan sumber daya manusia	Pengembangan <i>master plan</i> sumber daya manusia	Menginventarisasi dan memetakan potensi dan tantangan dosen	tersedia peta potensi dan tantangan dosen adanya deskripsi tugas, panduan organisasi, evaluasi tugas, penilaian kerja dan alur kerja				
				Menyelenggarakan latihan kepemimpinan/upgrade dosen dan tenaga kependidikan	jumlah peserta latihan kepemimpinan/upgrade dosen dan tenaga kependidikan				
				Menguatkan komitmen ke-STIQ-an bagi dosen dan tenaga kependidikan	tingkat komitmen ke-STIQ-an				
			Pengembangan sistem informasi kinerja individu dan unit yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya	Membangun sistem informasi kinerja individu dan unit	tersedia sistem informasi kinerja individu dan unit				
				Mengoptimalkan sumber daya dalam rangka income generating	tersedia even-even pelatihan kualitas SDM				
		II.1.2 Tercapainya peningkatan pengelolaan	Pengembangan sistem penganggaran berbasis kinerja	Mengelola dan mengalokasikan keuangan berbasis	tersedia aturan pengelolaan dan				

		keuangan yang baik	sebelumnya dan rasionalitas rencana program	kinerja sebelumnya dan rasionalitas rencana program	lokasi keuangan berdasarkan kinerja sebelumnya dan implementasinya serta rasionalitas rencana program				
			optimalisasi penggunaan anggaran pengeluaran	kelola dan efisiensi anggaran pengeluaran	tingkat kelola dan efisiensi pengeluaran				
			peningkatan sistem kelola administrasi keuangan	daya guna sistem kelola administrasi yang baik					
		II.1.3 terwujudnya peningkatan kinerja unit akademik	optimalisasi implementasi sistem penjaminan mutu	menumbuhkan gerakan sadar mutu					
			optimalisasi pemanfaatan peluang eksternal	meningkatkan perolehan hibah	jumlah perolehan hibah				
			optimalisasi peran satuan organisasi akademik dalam pelaksanaan catur dharma	kelola mata kuliah secara terpadu	jumlah mata kuliah yang dikelola secara terpadu				
		II.1.4 tercapainya peningkatan layanan akademik yang baik	integrasi berbagai sistem informasi akademik dan administratif dalam suatu portal kampus yang komprehensif	mengembangkan unit layanan	jumlah unit layanan				
		II.1.5 terwujudnya budaya informasi sivitas akademik	menumbuhkan dan pengembangan budaya sadar informasi	menumbuhkan gerakan sadar informasi	intensitas penggunaan sistem informasi				

		dan tenaga kependidikan							
		II.1.6 erwujudnya lembaga kemahasiswaan yang berkualitas	endampingan dan pengawalan kaderisasi pengurus lembaga kemahasiswaan	endamping enyelenggaraan atihan kepemimpinan alon dan pengurus embaga emahasiswaan	M P l c l k	umlah pendampingan enyelenggaraan elatihan epemimpinan calon an pengurus embaga emahasiswaan			
		II.1.7 erwujudnya lingkungan kerja yang humanis dan produktif	emantapan budaya kerja yang islami	endesain, engimplementasikan an mengontrol elaksanaan budaya erja islami	M m d p k	etersediaan istem dan prosedur udaya kerja yang islami ingkat implementasi			
			eningkatan silaturahmi baik formal dan informal	engembangkan dan emfasilitasi forum ilaturahmi formal dan nformal	M m s i	umlah forum dan jumlah pertemuan			
		II.1.8 erwujudnya sarana dan prasarana yang memadai	ptimalisasi pemasukan keuangan yang bersumber dari mahasiswa dan pihak terkait lainnya	eningkatkan pemasukan dana	M	umlah pemasukan dana yang dialokasikan untuk inventaris			
			eningkatan perawatan inventaris kampus	enumbuhkan budaya rasa memiliki hak bersama	M	danya budaya rasa memiliki			
			eningkatan kontrol dan pengawasan kualitas penggunaan inventaris kampus	engimpletasikan dan mengontrol sarana kampus	M	etersediaan sistem dan prosedur penggunaan inventaris kampus			
II.2	enguatkan Keunggulan dan	II.2.1 erwujudnya	engembangan atmosfer	enata fasilitas an	M d	ingkat ketertataan			

	Kualitas Akademik	peningkatan kinerja akademik	dan budaya akademik	infrastruktur	i	asilitas dan infrastruktur				
				engembangkan forum ilmiah bagi mahasiswa dan dosen	M n b m d	umlah forum ilmiah bagi mahasiswa dan dosen				
				eningkatkan kapasitas eilmuan dosen elalui program pendidikan dan pelatihan, serta monitoring dan evaluasi kinerja	M k k m p p m e	ingkat pendidikan egreedan non egree				
			engembangan sistem pembelajaran	engembangkan metode pembelajaran baru dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran	M n p b m t i p	umlah metode pembelajaran baru an Tingkat enggunaan teknologi nformasi dalam pembelajaran				
			ntensifikasi dan ekstensifikasi sistem penjaminan mutu di bidang akademik	engevaluasi an engembangkan SPM (Sistem penjaminan mutu)	M d m n P M	ingkat kepuasan ksternal dan internal an Jumlah unit kademik yang diaudit				
		II.2.2 ercapainya peningkatan pemanfaatan karya akademik	eningkatan reputasi akademik	emfasilitasi peningkatan karya ilmiah dosen	M p k d	umlah karya ilmiah				

		II.2.3 ercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan lembaga eksternal	ntensifikasi kerjasama yang telah dibangun	engimplementasikan kerjasama yang telah menjadi komitmen	M ingkat realisasi MoU					
			kstensifikasi kerjasama	embentuk kerjasama/jaringan yang didasarkan pada keunggulan STIQ Amuntai	M umlah kerjasama/jaringan					
		II.2.4 ercapainya peningkatan kualitas dan karakter mahasiswa	engembangan <i>reward system</i> terhadap mahasiswa, tenaga akademik dan administratif	eningkatkan semangat etos kerja	M umlah reward					
			ptimalisasi dan realisasi arahan dan peraturan akademik agar setiap pihak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.	engadakan papan arahan dan peraturan akademik	M ingkat realisasi peraturan akademik					
			ptimalisasi pelaksanaan pola pengembangan kemahasiswaan	enguatkan Student Character Building	M kor self assessment					
			eningkatan kemampuan kewirausahaan mahasiswa	embina mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler	M umlah kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan					
		II.2.5 ercapainya peningkatan kualitas <i>input</i> (calon mahasiswa)	enguatan kapasitas lembaga pemasaran	engintegrasikan aktivitas pemasaran	M ingkat integrasi aktifitas pemasaran					
			ntensifikasi dan ekstensifikasi hubungan dengan MA	engadakan workshop untuk guru dan murid MA atau	M umlah workshop dan tingkat partisipasi guru					

			dan yang sederajat serta Dinas Pendidikan	ang sederajat sesuai engan ompetensinya	y d k	an murid SMA atau ang sederajat				
			emantapan sistem penerimaan mahasiswa baru	engadakan kajian elaksanaan sistem MB	M p P	etersediaan sistem MB yang baru				
			eningkatan promosi yang kreatif dan inovatif	engadakan kajian entang potensi pasar	M t	etersediaan mapping asar sasaran				
				engembangkan nstrumen promosi ang tepat	M i y	etersediaan nstrumen promosi ang tepat				
		II.2.6	erwujudnya	engembanga n omunikasi emasaran erpadu	M p e	etersediaan pola ublic relationsyang fektif public relationsyang fektif; dan implementasi				
			eningkatan							
			ualitas							
			encitraan							
			embaga	eningkatan eran aktif STIQ Amuntai alam berbagai orum nasional	M d k li	umlah aktifitas ilmiah osen sesuai epakarannya				
		II.2.7	erwujudnya	eningkatan kualitas dan kuantitas peran aktif alumni	M p p	umlah partisipasi lumni				
			peran aktif							
			alumni							
			dalam							
			pengembang							
			an lembaga	enguatkan lembaga engelolaan dan emberdayaan alumn engoptimalisasi eran alumni	M p p M p					

II.3	enjadikan STIQ Amuntai sebagai perguruan Tinggi yang dapat berperan dalam pengkaderan penghafal Alquran yang intelek.	II.3.1 ercapainya penargetan hafalan Alquran dan ulumu Alquran	elalui program kerjasama dan dukungan pengembangan dalam menjalankan misi STIQ Amuntai mencetak huffazh Alquran.	P engembangan kerjasama dari pihak terkait dalam mengelola program hafalan Alquran	ingkat kerjasama semua pihak terkait				
				M emberdayakan SDM penghafal Alquran yang memiliki jaringan sebagai mitra strategis	etersediaan data alumni atau SDM penghafal Alquran				
			emantauan dan memberikan bimbingan terhadap SDM penghafal Alquran dalam pencapaian target dan kualitas hafalan	P enyediaan data hafalan SDM	etersediaan data hafalan SDM				
				I ntensifikasi program khatamaan kedaerah-daerah	umlah khataman kedaerah-daerah				
			eningkatan evaluasi pada setiap target hafalan yang dicapai.	I ntensifikasi ujian hafalan Alquran	umlah ujian hafalan Alquran				
		II.3.2 erwujudnya Program menghafal Alquran yang berkualitas	engembangan pengelolaan program menghafal Alquran berlandaskan niat murni dan keikhlasan	P enguatan pengelolaan program hafalan Alquran	ersedianya pembimbing yang konsisten				
			ntensifikasi kerjasama antara struktural keorganisasian dengan mahasiswa penghafal Alquran.	M enguatkan hubungan kepengurusan program dengan mahasiswa	ingkat hubungan kerjasama kepengurusan dengan mahasiswa				
			eningkatan fokus perhatian dari berbagai pihak terhadap program menghafal Alquran menuju program	O ptimalisasi peran ketua STIQ Amuntai dalam meningkatkan program yang berkualitas	umlah peran aktif ketua STIQ Amuntai dalam meningkatkan program yang berkualitas				

				keislaman Mengintegrasikan nilai keislaman dengan bidang keilmuan	umlah bidang eilmuan yang erintegrasi dengan ilai keislaman				
		II.4.4 Perkembangan pemikiran keislaman untuk menjawab tantangan masa depan	peningkatan sinergi antar lembaga kajian keislaman di lingkungan STIQ Amuntai	Mendorong peran aktif seluruh komponen STIQ Amuntai untuk memunculkan ide kreatif dalam menjawab tantangan masa depan	umlah peran aktif seluruh komponen STIQ Amuntai untuk memunculkan ide kreatif dalam menjawab current ssues dan tantangan masa depan				
			peningkatan kerjasama nasional dalam bidang kajian keislaman	Mendorong kerjasama kajian keislaman dengan lembaga keislaman	umlah kerjasama kajian keislaman dengan lembaga keislaman baik				